# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar IPAS berbasis *deep learning* dengan integrasi nilai-nilai Islam untuk siswa kelas IV SD Negeri 22 Banda Aceh telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan penelitian. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan Modul Ajar**

   Modul ajar IPAS berbasis *deep learning* dengan integrasi nilai-nilai Islam berhasil dikembangkan secara sistematis menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pengembangan modul didasarkan pada hasil analisis kebutuhan pembelajaran, analisis modul ajar sebelumnya, serta analisis Capaian Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Modul yang dihasilkan memiliki struktur yang lengkap dan runtut, mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, LKPD, evaluasi, serta refleksi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

2. **Kevalidan Modul Ajar**

   Modul ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil penilaian para ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul memperoleh persentase sebesar 89% dari ahli media, 95% dari ahli materi, dan 100% dari ahli bahasa, dengan kategori *sangat layak*. Hal ini

menunjukkan bahwa modul telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek tampilan, keakuratan materi, penggunaan bahasa, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik kelas IV dan prinsip pembelajaran *deep learning* yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

**3. Kepraktisan Modul Ajar**

Modul ajar IPAS berbasis *deep learning* dengan integrasi nilai-nilai Islam dinyatakan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil respon siswa sebesar 90% dan respon guru sebesar 88%, dengan rata-rata kepraktisan sebesar 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul mudah digunakan, mudah dipahami, menarik, serta membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPAS secara terarah dan menyenangkan.

**4. Keefektifan Modul Ajar**

Modul ajar yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil post-test menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 76,8, yang telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Dari 27 siswa, sebanyak 16 siswa dinyatakan tuntas dan 11 siswa belum tuntas, sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 76,8%. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,7 dengan kategori sedang, yang menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan modul ajar.

**5. Karakteristik Modul Ajar IPAS Berbasis Deep Learning dengan Integrasi Nilai-Nilai Islam**

Modul ajar IPAS yang dikembangkan memiliki karakteristik esensial, bermakna, menyenangkan, kontekstual, dan berkesinambungan. Materi disusun secara ringkas dan terfokus pada konsep inti bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Proses pembelajaran dirancang secara runtut melalui tahapan memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi, sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*). Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam seperti syukur, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap lingkungan disajikan secara menyatu dalam materi, aktivitas pembelajaran, dan refleksi siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan karakter peserta didik.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai langkah atau upaya konstruktif yang dapat dikembangkan di kemudian hari oleh berbagai pihak sebagai berikut:

**1. Bagi Guru SD Negeri 22 Kota Banda Aceh**

- ✓ Modul ini disarankan digunakan sebagai pendamping atau rujukan utama dalam pembelajaran IPAS, terutama pada materi bagian-bagian Tubuh Tumbuhan.
- ✓ Guru dapat memanfaatkan aktivitas deep learning dalam modul (observasi, diskusi, refleksi) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

- ✓ Integrasi nilai-nilai Islam dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter dalam pembelajaran sehari-hari.

**2. Bagi Sekolah**

- ✓ Sekolah perlu mendorong penggunaan modul inovatif seperti ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPAS dan mata pelajaran lain.
- ✓ Sekolah dapat menjadikan modul ini sebagai referensi pengembangan kurikulum internal yang memadukan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islami.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- ✓ Modul ajar ini dapat diuji pada topik IPAS lainnya, sehingga cakupan pengembangannya lebih luas.
- ✓ Penelitian lanjutan dapat menambahkan tahap implementasi yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- ✓ Peneliti dapat mengembangkan versi digital atau interaktif agar modul dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi.

4**. Bagi Pemerintah Daerah/Dinas Pendidikan Provinsi**

- ✓ Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan bahan ajar lokal yang relevan dengan karakter peserta didik Aceh, terutama dalam integrasi ilmu pengetahuan dan nilai keislaman.
- ✓ Dinas Pendidikan dapat mempertimbangkan pelatihan guru terkait penerapan pembelajaran berbasis *deep learning* di sekolah dasar.